

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam didasarkan pada pandangan bahwa Islam adakah ajaran terkait nilai-nilai beserta norma-norma kehidupan ideal, dimana sumbernya Al-Qur'an dan As-Sunnah. Didalam hal disini, pendidikan Islam bisa terpahami, dianalisis, dan terkembangkan atas sumber ajaran Islam, ialah Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹

Pendidikan agama Islam secara umum merupakan suatu cara bagi pendidik untuk secara sadar membimbing perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar membentuk kepribadian utama.

Pendidikan agama Islam ialah mata pelajaran dimana wajib diambil dari perguruan tinggi. Sistem pendidikan nasional dan UU No 1 mengatur legalitas ini. Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) tanggal 20 Tahun 2003, Pasal 30 ayat (1), (2), dan (3) Bab II mengatur: "Pendidikan agama diselenggarakan dari pemerintahan ataupun kelompok masyarakat agama sesuai dengan peraturan agama. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi anggota yang mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya. Pendidikan agama dapat dilakukan melalui pendidikan formal, informal dan nonformal.

Jika aktivitas pelajaran berjalan dengan baik serta optimal, maka tujuannya pendidikan bisa dicapai. Dalam proses pembelajaran,

¹Mahmud, Moh Sani., *Filsafat Pendidikan Islam*(Mojokerto: Thoriq Al Fikri, 2017). hlm.

siswa siswa harus mengikuti proses pembelajaran, siswa harus mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan mampu mengikuti standar kemampuan dan kemampuan dasar guru (SK dan KD) (sesuai dengan kemampuan karakteristik siswa.

Menurut Taksonomi Bloom B. S tujuan pendidikan dibagi menjadi tiga bidang yaitu kognisi, emosi dan gerakan mental.² Biasanya domain kognitif berfokus pada kecerdasan siswa, yang terkait dengan penguasaan pengetahuan dan pemahaman konseptual yang wajar. Emosi fokus didalam keterampilan peserta didik. Ketiga haruslahimbang. Sebab, kegiatan guru mengembangkan indikator, itu haruslah tercakup tiga bidang ini dan evaluasi selanjutnya.

Hal itu berbeda di setiap bidang studi. Misalnya dalam ranah kognitif pembelajaran, seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.³ Dari beberapa aspek itu kemudian terkembangkan menjadikan berbagai kata kerja operasional dimana dimanfaatkan untuk pedoman guru guna menyusun indikator pembelajaran.

Dalam hal disini, penulis hendak melakukan pembahasan terkait tujuan pembelajaran domain kognitif dalam bentuk pemahaman yang relevan dengan penelitian ini kata kerja yang menetapkan tujuan dalam bidang pemahaman menggunakan bahasanya sendiri untuk membedakan, menjelaskan, memprediksi, menjelaskan, memprediksi, mencontohkan, mengubah, menulis ulang, dan mendeskripsikan. Dapat dikatakan siswa memahami materi pembelajaran dan dapat diukur dari indikator pencapaian

²S. Nasution., *Kurikulum dan Pengajaran*(Jakarta: Bumi Aksara. cet. ke-4, 2006). hlm. 65

³Ibid. hlm. 2003

kemampuan yang dikembangkan dengan menggunakan verba operasional seperti yang telah dijelaskan diatas.

Materi belajar adalah bagian yang sangat penting dari kerangka kerja untuk menapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Untuk tujuan ini, itu harus didukung dan dirancang dengan cermat. Format rencana merupakan materi yang harus diajarkan selama proses pembelajaran selama proses asesmen. Itu tidak akan terjadi tanpa proses pembelajaran, karena tidak ada siapa-siapa diajarkan kepada siswa. PAI adalah perpanjangan tangan dari ajaran Islam yang memberi pembimbingan pada siswa didalam bentuk ajaran agama, sehingga siswa bisa memahami, menghargai dan mengamalkan ajaran yang dianutnya setelah menyelesaikan studinya secara utuh, dan jadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup dan kehidupan. Di dunia ini mata pelajaran Agama dalam penebusan dan nantinya adalah mata pelajaran wajib dalam mata kuliah pendidikan menengah. Karena itu, sekolah MTs tidak hanya memiliki kelas agama, tetapi juga sekolah menengah pertama harus memiliki kelas agama. Oleh karena itu, selain mata kuliah umum, mata kuliah agama juga merupakan mata kuliah wajib.

Namun pada kenyataannya siswa SMP dan MTs sama, mereka sudah mendapatkan materi PAI, dan tinggal menunggu waktu siswa MTs mendapatkan materi PAI lebih banyak dari pada SMP. Namun, belum diketahui secara pasti apakah siswa MTs memahami semua materi yang diajarkan oleh guru. Sementara itu, mulai dari siswa SMP, meski materi yang didapat kurang dari kapasitas waktu MTs, artinya hanya ada dua jam kursus dalam seminggu. Namun apabila siswa dapat memahami apa yang disampaikan guru maka akan menjadi hal

dimana sangat bagus dan dapat modal teruntuk melakukan lanjutan pembelajaran ke tingkat yang lebih tinggi. Karena setiap siswa pasti memiliki pemahaman.

Seperti halnya siswa-siswi yang belajar di SMAN 1 Bangsal sebagian besar memiliki landasan keagamaan memadai untuk menjadi modal utama. Misalnya, siswa sekolah menengah yang sebelumnya tamat Madrasah Ibtidaiyah (MI), sehingga ketika masuk SMAN 1 Bangsal tidak lagi kaget dengan materi PAI DI SMAN 1 Bangsal terdapat beberapa kemampuan dasar yaitu; Hadist Al-Qur'an, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak, Fiqh.

Bagi siswa lulusan MTs sudah biasa dengan pengajaran diatas. Akan tetapi, saat penulis menanyakan pada pelajar dari SMP apa ada yang kesusahan saat pembimbing menjelaskan pelajaran PAI mereka merespon tidak sebab sebelumnya mereka pernah belajar Pendidikan Agama Islam namun hanya saja terbatas oleh waktu.

Untuk melihat sejauh mana pengetahuan pelajar apakah ada perbandingan penafsiran dari pelajar MTs dan SMP. Hingga peneliti mengambil judul penelitian "*Perbandingan Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam peserta didik berasal dari MTs dan SMP di SMAN 1 Bangsal*".

B. Rumusan Masalah

Sesuai deskripsi, untuk memperjelas persoalan pada observasi masalah inilah yang akan diteliti oleh peneliti saat penelitian ini yakni seperti berikut :

1. Bagaimana tingkat pemahaman PAI peserta didik dari SMP di SMA Negeri 1 Bangsal ?

2. Bagaimana tingkat pemahaman PAI peserta didik dari MTs di SMA Negeri 1 Bangsal ?
3. Apakah ada perbedaan tingkat pemahaman PAI peserta didik berasal dari SMP dan MTs di SMA Negeri 1 Bangsal ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai persoalan yang ada didalam penelitian, harapan apa yang hendak dicapai melalui penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman PAI peserta didik yang berasal dari sekolah SMP di SMA Negeri 1 Bangsal.
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman PAI siswa yang beraasal dari sekolah MTs di SMA Negeri 1 Bangsal.
3. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman PAI peserta didik SMP dari MTs di SMA Negeri 1 Bangsal.

D. Manfaat Penelitian

Adapula manfaat atas penelitian disini ialah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai persembahan didalam peningkatan materi Pendidikan Agama Islam di sekolah.
 - b. Sebagai penelitian penegasan itu belum mesi peserta didik dari MTs lebih menguasai pelajaran Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan siswa SMP.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk pembuatan peraturan pendidikan, hasil penelitian skripsi disini bisa dijadikan bahan pertimbangan didalam usaha pelaksanaan mengembangkan materi PAI.
 - b. Untuk pendidik, hasil penelitian skripsi disini dapat dijadikan saran untuk para guru terkhusus guru PAI bahwa dalam

pengajaran guru wajib mengetahui karakter peserta didik yang dihadapi dikelas dan membutuhkan bahwa di SMA Negeri 1 Bangsal peserta didik terdiri atas lulusan MTs dan SMP yang mana tiap siswa mempunyai keahlian untuk memahami materi ajar yang beda. Agar guru bisa menyelenggarakan aktivitas pembelajaran sebaik-baik nya dan bisa memberikan pelajaran seraca rata untuk siswa. Agar seluruh siswa memahami materi yang sudah tersampaikan guru di kelas.

- c. Untuk siswa, harapannya bisa memahami materi PAI sesuai atas tujuan belajar yang diinginkan. Baik peserta didik atas MTs atau peserta didik dari SMP di SMA Negeri 1 Bangsal.

E. Batasan Penelitian

Untuk mengantisipasi terjadinya perluasan pembahasan dan agar pembahasan lebih terperinci serta tepat sasaran, maka diperlukan batasan dalam sebuah pengajaran. Seperti untuk batasan penelitian didalam penelitian disini peneliti tentukan yaitu :

1. Peneliti mengambil sampel kelas 10 IPA dan IPS di SMA Negeri 1 Bangsal.
2. Pengkajian hanya membahas perbandingan tingkat pemahaman peserta didik yang asalnya dari SMP dan MTs.
3. Mata pelajaran yang dipelajari adalah Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Waktu penelitian pelaksanaannya pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah mengartikan dimana di dasarkan pada sifat-sifat yang terdefinisi yang bisa dipahami / diobservasikan beserta bisa di ukur.⁴ Pendapat itu penulis jelaskan bahwa arti operasional variabel ialah kriteria indikator atas sebuah variabel dimana bisa terukur. Arti operasional variabel mengimplementasikan petunjuk cara pengukuran variabel. Sebab itu perumusan arti operasional menunjukkan alat pengumpul data itu tepat untuk digunakan. Berdasarkan uraian itu, jadi definisi operasional didalam penelitian yaitu:

1. Tingkat Pemahaman

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan membangun sesuatu dimana mencakup kemampuan penangkapan makna, penerangan, penyimpulan, mengamati kaitan dan pengimplementasian apa yang dipahami pada kondisi dan situasional lain.⁵ Maka, pemahaman adalah kemampuan individu guna penafsiran dan mengungkapkan pemaknaan fakta ataupun konsep, sesuai atas kondisi yang terjadi dan bisa memberikan penjelasan dengan kata-kata sendiri beserta bisa mengurai atasi bermacam pandangan.⁶

Didalam penelitian disini yang dimaksudkan dengan tingkat pemahaman ialah tingkatan pemahaman siswa didalam terfahamkan pendidikan agama islam dimasa pendidikan di

⁴Arikunto, Suhrsimi., *Prosedur Penelitian suatu Pendidikan Praktik*(Jakarta: Rineka Cipta. cet. ke-13, 2006). hlm. 29

⁵Anas Sudjiono., *opcit.* (2009). hlm. 50

⁶Sudjana Nana., *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*(Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2018). hlm.

sekolah, ialah bisa dikaji tentang nilai partisipasi siswa yang diperoleh atas bidang studi pendidikan agama islam.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam ialah pembentukan pribadi muslim.⁷ Sedangkan menurut Theodore Mayer Greene dimana terkuip dari Ahmad Tafsir ialah usaha manusia guna mempersiapkan diri mencapai kehidupan yang bermakna.⁸

Didalam penelitian disini, dimana dimaksud atas pendidikan agama islam ialah upaya dimana dilaksanakan guna mentranfer pengetahuan, nilai serta keterampilan sesuai ajaran islam dari guru untuk siswa dalam rangka membentuk pribadi muslim yang utuh. Maka dari itu pengertian pendidikan agama islam merupakan aktivitas pembelajaran dimana terdapat guru, terdapat siswa, serta terdapat materi (materi) yang tersampaikan didukung atas perlengkapan yang dimanfaatkan.

3. Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam

Atas pengertian serta pemahaman Pendidikan Agama Islam, bisa tersimpulkan bahwa tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam didalam penelitian disini ialah tingkatan kemampuan peserta didik didalam memahami pendidikan agama Islam untuk bagian atas proses pembelajaran di sekolah yang dapat diukur dengan nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa.

⁷Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). hlm. 26

⁸Ahmad Tafsir., *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 6

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian disini terbagi menjadi lima bab, tiap babnya terdiri atas sub-bab, ialah :

Bab I Pendahuluan, berisi uraian terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi, batasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi uraian terkait landasan teori yang dikutip dari berbagai sumber tertulis dan beberapa literatur yang digunakan sebagai acuan dalam pembahasan dan penulisan skripsi ini, hipotesis penelitian, dan penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian, berisi uraian tentang desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan uraian terkait gambaran secara umum objek penelitian, uraian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V Penutup, berisikan uraian tentang kesimpulan beserta saran yang dapat diberikan.